

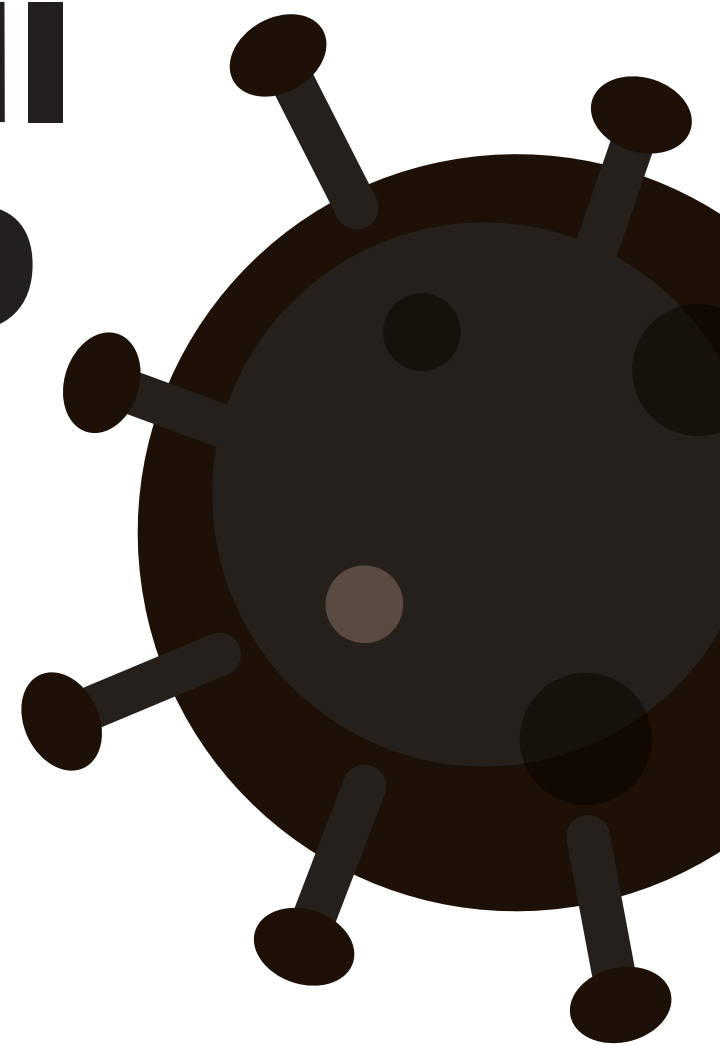


UNIVERSITAS  
INDONESIA  
Yukti, Praktek, Sejahtera

FEB

Lembaga  
Demografi

# LAPORAN PENELITIAN SURVEI PENGALAMAN MITRA DRIVER **GOJEK** SELAMA PANDEMI COVID-19



# MENGENAI RISET

Survei ini bertujuan memberikan gambaran singkat mengenai **dampak sosial-ekonomi pada pekerja mandiri** (*independent contractors*), dengan melihat studi kasus pada **mitra roda dua (GoRide) dan roda empat (GoCar) Gojek**.

Kedua kelompok mitra ini adalah bentuk kemitraan paling besar dengan **Gojek**

“ **Estimasi total mitra pengemudi adalah 2 juta mitra** di seluruh Indonesia ”

(Go-Jek 3 Tahun, dari Hanya 20 Mitra Kini Capai 2 Juta (Kompas, 2019, Juli 22))



Penelitian ini memberikan gambaran singkat **dampak Pandemi Covid-19 pada pekerja mandiri dalam Sharing Economy**

Riset ini merupakan bagian dari riset LD FEB UI mengenai **dampak sosial-ekonomi Gojek di Indonesia** yang sudah dilakukan sejak 2018



2018

2019

2020

Riset ini merupakan **riset pertama mengenai dampak pandemi pada pekerja mandiri di Sharing Economy**

# METODE RISET

Riset ini menggunakan **survei online dengan metode *simple random sampling*** kepada mitra pengemudi roda dua (**GoRide**) dan roda empat (**GoCar**) dari *database* **Gojek** yang aktif dan sudah bergabung dengan **Gojek** selama minimal tiga bulan terakhir.

Survei dilakukan **melalui aplikasi Gojek** agar dapat melakukan randomisasi pada responden penelitian berdasarkan database mitra yang ada di **Gojek**.

Proses pengumpulan data melalui aplikasi **Gojek lebih cepat untuk menangkap perubahan isu sosial dan ekonomi yang terjadi selama Pandemi Covid-19 secara dinamis**, sehingga pengumpulan data dengan cepat dapat mengurangi *error* pada proses pengumpulan data.

## Periode Survei

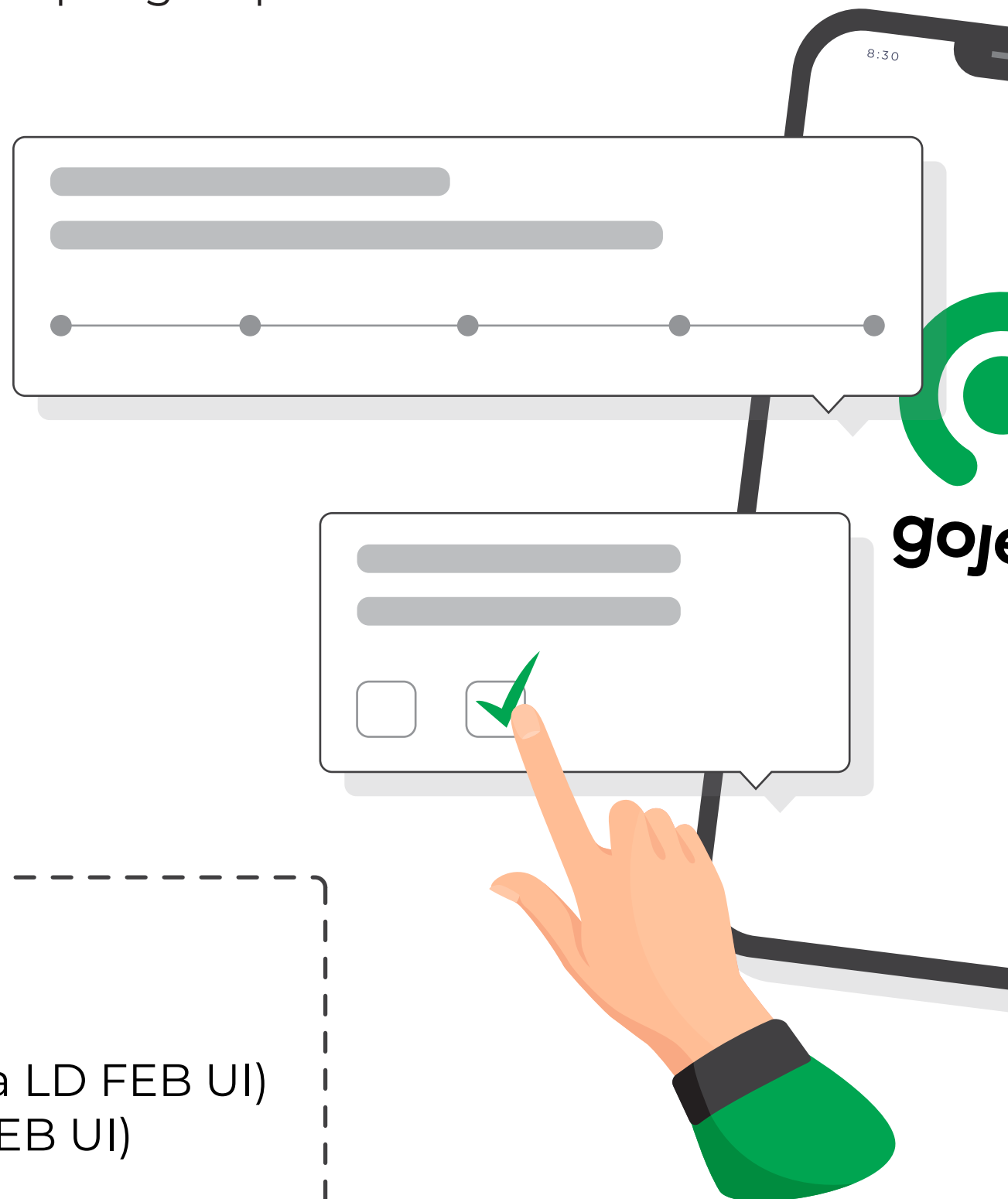


**Total responden** yang dianalisis adalah **41,393** dengan *Margin of Error* kurang dari 1%.

**Responden tersebar di 15 provinsi di Indonesia**, dengan proporsi terbesar berasal dari provinsi di Jawa-Bali (68%).

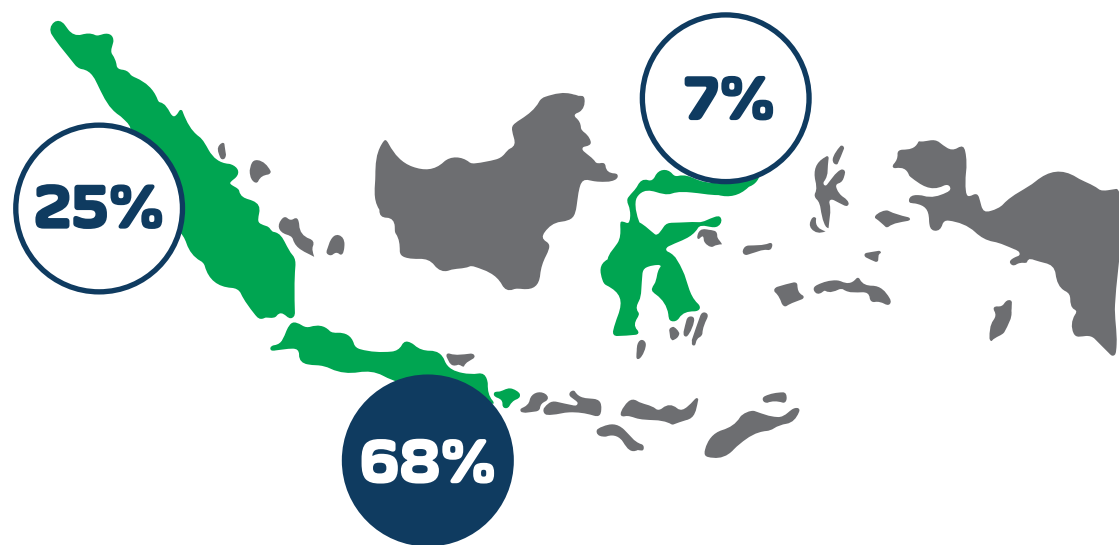
## Tim Peneliti

Dr. Paksi Walandouw (Wakil Kepala LD FEB UI)  
I Dewa Gede Karma Wisana, Ph. D. (Wakil Kepala LD FEB UI)  
Dr. Alfindra Primaldhi (Adjunct Researcher LD FEB UI)

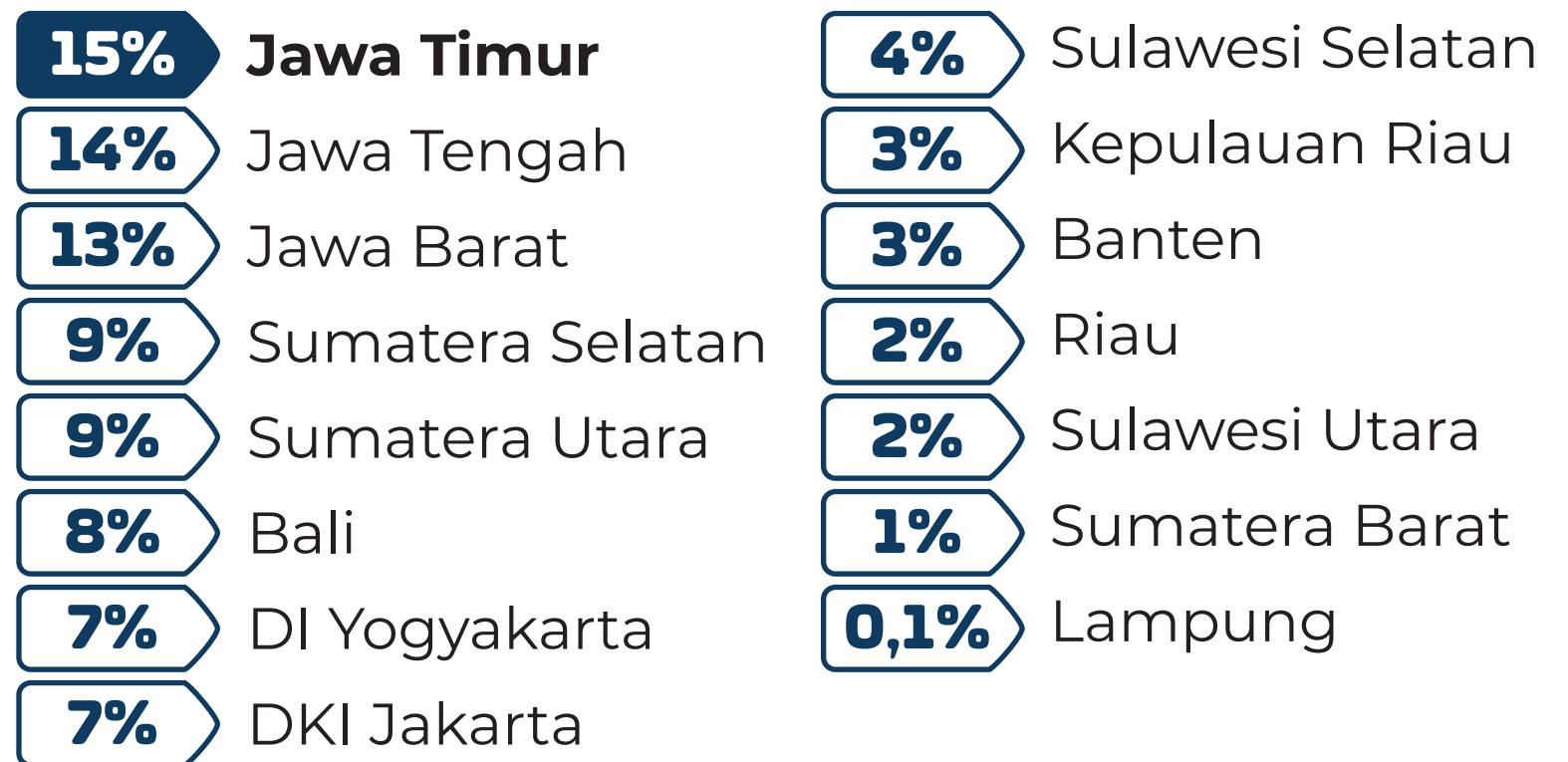


# HASIL RISET >> KARAKTERISTIK RESPONDEN

## Sebaran Responden Berdasarkan Pulau



## Sebaran Responden Berdasarkan Provinsi



## Demografi Responden



### Jenis kelamin



Laki-laki

### Usia



18-29 tahun

30-39 tahun

40-49 tahun

50+ tahun

### Status pernikahan



80% Menikah



20% Tidak Menikah

### Jumlah orang yang bergantung secara ekonomi

1% tidak memiliki

5% satu orang

26% dua orang

33% tiga orang

22% empat orang

12% lebih dari empat orang



# PERSEPSI TERHADAP COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKONOMI

**60%** mitra merasa terancam akan tertular Virus Corona (penyebab Covid-19)



## Pengaruh Covid-19 terhadap penghasilan bulan Maret-April 2020

Hampir tidak ada penghasilan

Penghasilan sama saja seperti sebelum Covid-19



Penghasilan berkurang dibandingkan sebelum Covid-19

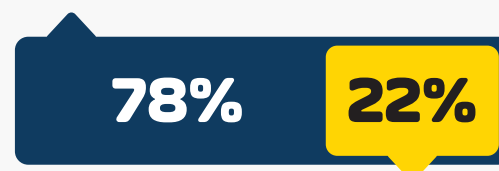
Penghasilan meningkat

**92%** mitra menganggap Covid-19 akan memengaruhi penghasilan hingga lebih dari 1 bulan ke depan



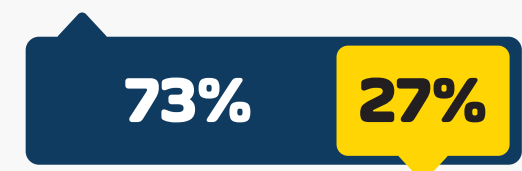
8% mitra menganggap Covid-19 akan memengaruhi penghasilan hingga sekitar 1 bulan ke depan

**78%** mitra optimis dapat memenuhi kebutuhan diri dan keluarga setelah Pandemi Covid-19 berakhir



22% mitra pesimis dapat memenuhi kebutuhan diri dan keluarga setelah Pandemi Covid-19 berakhir

**73%** mitra optimis penghasilan dapat kembali seperti sebelum terjadi Pandemi Covid-19

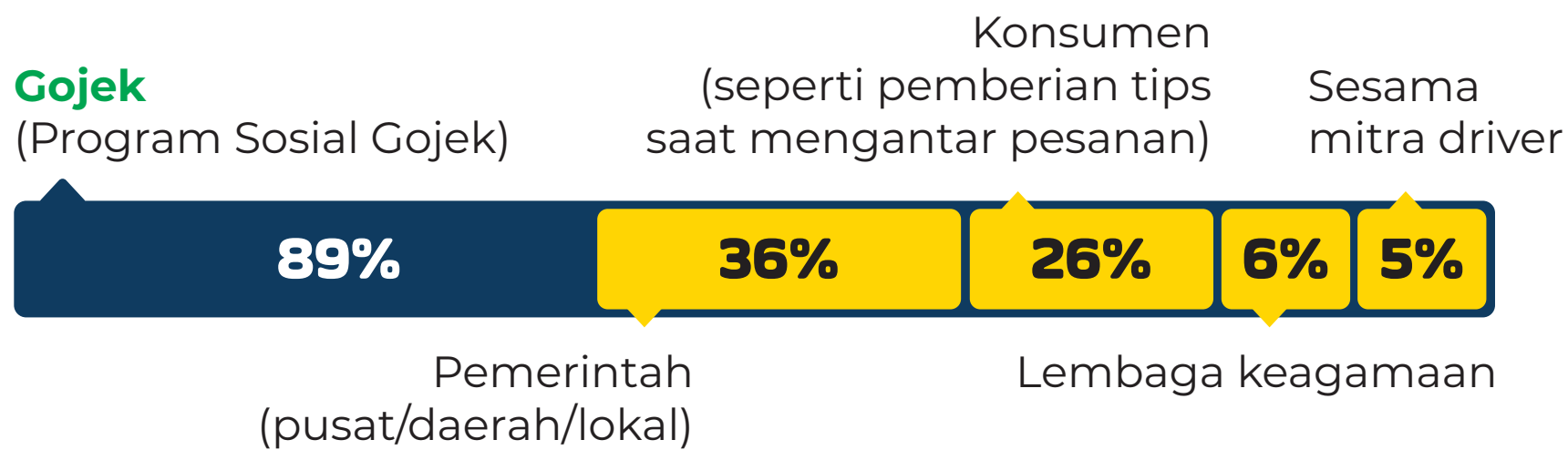


27% mitra optimis penghasilan dapat kembali seperti sebelum terjadi Pandemi Covid-19

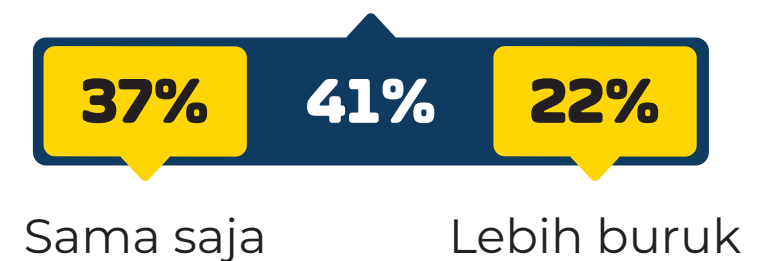
# BANSOS\* SELAMA PANDEMI COVID-19

(Maret - April 2020)

Mitra mendapat bantuan sosial dari berbagai pihak, **mayoritas mitra mendapatkan bantuan sosial dari Gojek**



**41%** mitra merasa **mendapat perlakuan lebih baik dari konsumen** selama Pandemi Covid-19

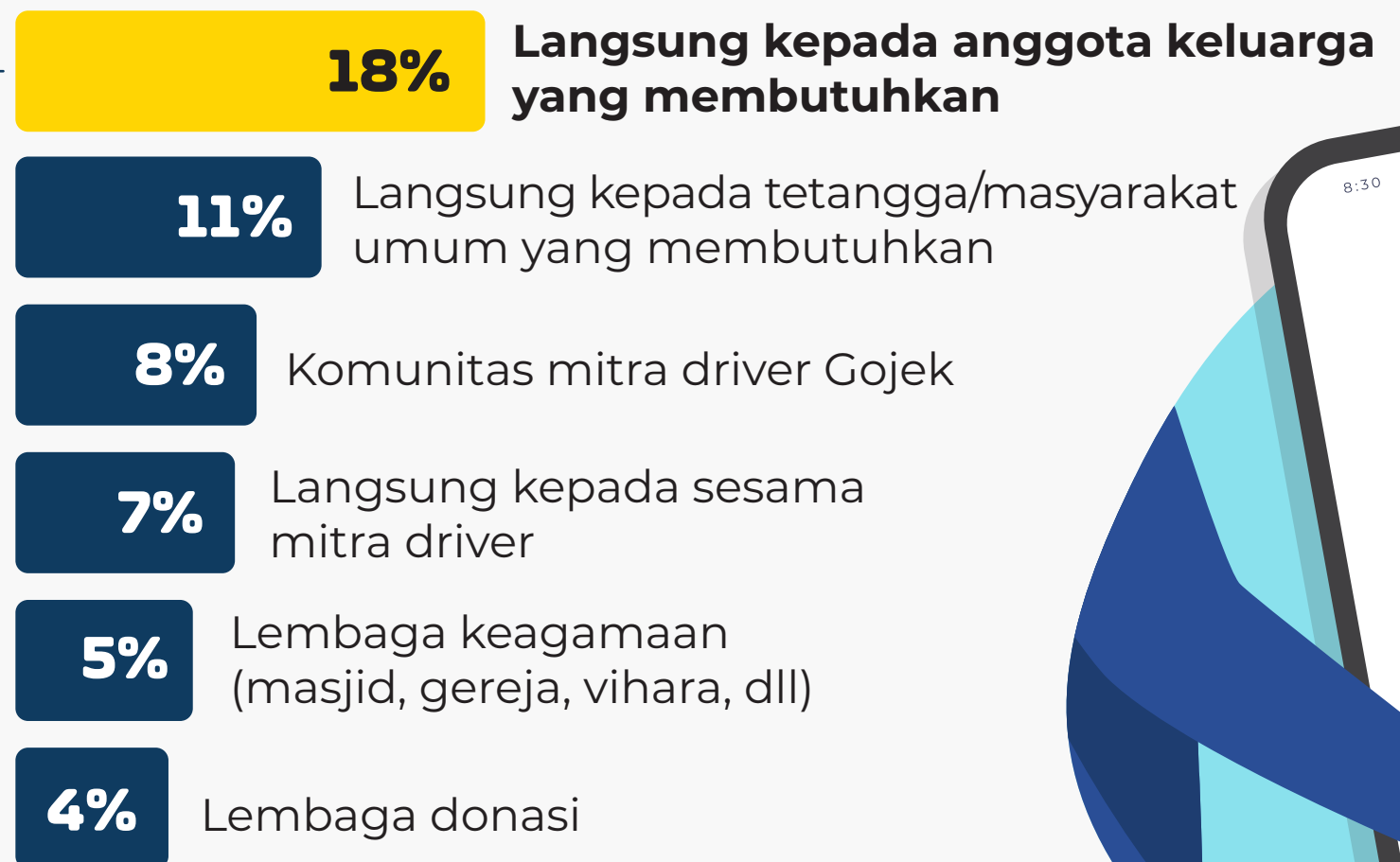


**44%** mitra **memberikan bantuan sosial** selama Pandemi Covid-19



56% mitra tidak memberikan bantuan sosial selama Pandemi Covid-19

Bantuan sosial dari mitra disalurkan melalui beberapa *channel*



\* Bentuk bantuan sosial dapat berupa uang, makanan, APD, masker, dll

# >> BANSOS\* DARI GOJEK SELAMA PANDEMI COVID-19

(Maret - April 2020)

**89%** mitra mendapatkan bantuan sosial dari **Gojek**



Bentuk bantuan sosial yang diterima mitra dari **Gojek** selama Pandemi Covid-19

**62%**

Program pemberian sembako

**36%**

Kupon makan gratis/Alfamart

**31%**

Posko Aman

**4%**

Kerjasama dengan perusahaan pembiayaan keringanan cicilan

**4%**

Kerjasama dengan Pemerintah di Program Kartu Prakerja

**1%**

Bantuan tunai untuk ODP/PDP/Positif Covid-19



**26%** **74%**

**74%** mitra **merasa bantuan sosial dari Gojek bermanfaat** bagi mitra dan keluarga

**16%** **84%**

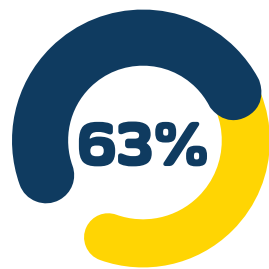
**84%** mitra **mengapresiasi bantuan sosial dari Gojek** yang mereka terima

\* Data diolah dari responden yang menerima bantuan sosial dari Gojek (n=36.481)

# » PERSEPSI KEMITRAAN DENGAN **GOJEK** SELAMA PANDEMI COVID-19

Mitra merasa diperhatikan dan diapresiasi selama Pandemi Covid-19

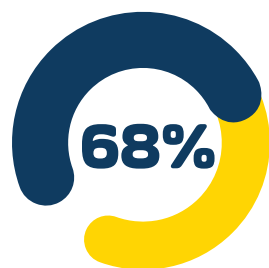
Hampir seluruh mitra pengemudi tidak memiliki penghasilan lain di luar kemitraan namun tetap berencana terus menjadi mitra



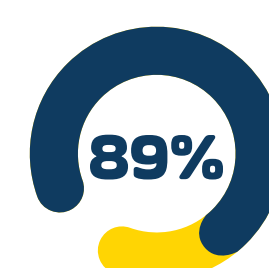
Mitra **merasa mendapat perhatian dari Gojek** selama Pandemi Covid-19



Mitra **tidak memiliki penghasilan lain** di luar kemitraan dengan **Gojek**



Mitra **merasa diapresiasi oleh Gojek** secara umum



Mitra **berencana terus menjadi mitra Gojek** selama masih sehat



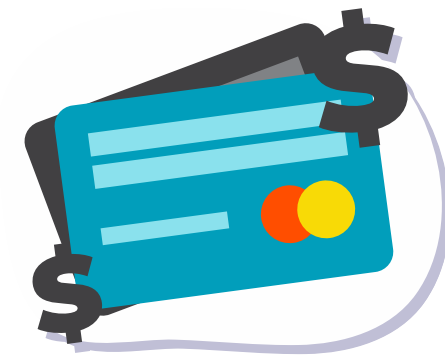


**Pandemi Covid-19 berdampak buruk pada pekerja mandiri dalam *Sharing Economy* yang bergantung pada sistem kerja berdasarkan permintaan.**

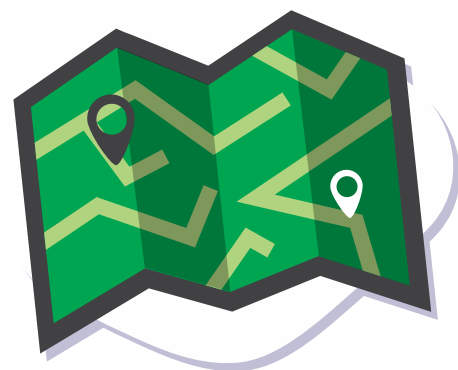
Dengan adanya peraturan PSBB yang melarang mengangkut penumpang maka sumber penghasilan utama mitra pengemudi hilang



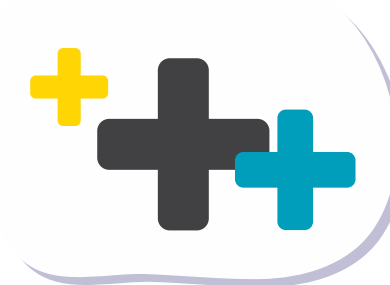
**Dampak ekonomi pandemi Covid-19 pada mitra pengemudi *Gojek* memiliki efek amplifikasi karena hampir semua berkeluarga**, memiliki tanggungan (mayoritas 3 orang tanggungan), dan tidak memiliki sumber penghasilan lain



**Mayoritas mitra sudah menerima bahwa kondisi ini tidak akan cepat selesai** dengan menganggap bahwa dampak Pandemi Covid-19 pada penghasilan akan terus berlangsung lebih dari satu bulan ke depan.



Dengan penyebaran sampel di 15 Provinsi, maka diperkirakan **dampak ekonomi dari Pandemi COVID-19 pada mitra pengemudi sebagai pekerja mandiri cukup merata di seluruh Indonesia**



Namun **para mitra sebagai pekerja mandiri tetap optimis bahwa kedepannya situasi akan kembali normal**, sehingga penghasilan dapat kembali memenuhi kebutuhan hidupnya

# ANALISIS : DAMPAK SOSIAL



- Secara umum **Pandemi Covid-19** dipersepsikan sebagai sesuatu kondisi yang berbahaya oleh mitra
- **Kondisi Pandemi Covid-19** memunculkan hubungan sosial yang menarik di luar hubungan kerja, antara perusahaan (**Gojek**), pekerja mandiri (mitra **Gojek**) dan konsumen; berupa saling memberi bantuan sosial (perusahaan pada mitra, sesama mitra, dan oleh konsumen ke mitra)
- **Penerimaan bantuan sosial oleh mitra dari ekosistem Gojek turut mendukung** bantuan sosial dari pemerintah dan dari lembaga yang pada umumnya memberikan bantuan sosial
- **Kondisi Pandemi Covid-19 memunculkan sikap altruis (gotong royong) antar bagian** dari ekosistem dalam *Sharing Economy*

# ANALISIS : DAMPAK KEMITRAAN

**Bantuan sosial yang diberikan oleh perusahaan (**Gojek**) terhadap mitra dalam Pandemi Covid-19 merupakan *added value* dari hubungan kerja dalam *Sharing Economy***

**Kegiatan pemberian bantuan sosial oleh perusahaan kepada mitra memiliki efek positif.** Mitra merasa diperhatikan, dan diapresiasi oleh perusahaan diluar konteks pekerjaan

Hal ini tampaknya berhubungan dengan intensi mitra untuk tetap menjalin kerjasama dalam jangka waktu yang lama dengan perusahaan

## KESIMPULAN

- ▶ **Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada pendapatan pekerja mandiri dalam *Sharing Economy*.** Studi kasus pada mitra pengemudi dalam ekosistem ekonomi digital **Gojek** menunjukkan mayoritas mengalami penurunan penghasilan dalam tempo singkat.
- ▶ Namun, **dampak dari penurunan penghasilan ini dimitigasi dengan adanya gotong royong dalam ekosistem Gojek.** Dalam ekosistem ini terjadi penyaluran bantuan sosial di luar hubungan kerja, dari **Gojek** ke mitra, sesama mitra, dan dari konsumen ke mitra.
- ▶ Potensi munculnya pandemi baru kedepannya tetap ada, baik berupa kemunculan kembali Covid-19, atau yang disebabkan oleh virus lain. Maka **perilaku gotong royong dalam ekosistem *Sharing Economy* menjadi suatu hal yang penting untuk dipertahankan** sebagai *buffer* bagi para pekerja mandiri dari tekanan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.

## MENGENAL LEMBAGA DEMOGRAFI FEB UI

**Lembaga Demografi FEB UI** adalah lembaga penelitian terdepan yang berlandaskan konsep pembangunan berwawasan kependudukan. Lembaga Demografi FEB UI memiliki visi menjadi pusat keunggulan di bidang demografi dan kependudukan yang berkontribusi terhadap pembangunan.

**Penelitian Lembaga Demografi FEB UI** meliputi topik bonus demografi, ketenagakerjaan, perlindungan sosial, kesehatan, migrasi, lansia, analisis dampak, monitoring dan evaluasi, UMKM, SDGs, dan CSR.

## Referensi

- Go-Jek 3 Tahun, dari Hanya 20 Mitra Kini Capai 2 Juta (2019, Juli 22), *Kompas*. Diunduh dari <https://money.kompas.com/read/2019/07/22/140544426/-go-jek-3-tahun-dari-hanya-20-mitra-kini-capai-2-juta>.

## Referensi Program Kesejahteraan Mitra Driver

Buletin Gojek (Maret-Mei, 2020) "Inisiatif Gojek Selama Pandemi Covid-19"

- Meningkatkan kesadaran mitra untuk menaati prosedur kesehatan
- Penyediaan perlengkapan kesehatan bagi mitra driver
- Mengoperasikan "Posko Aman Bersama Gojek"
- Program bantuan pendapatan bagi mitra driver yang terkonfirmasi positif Covid-19
- Program distribusi paket sembako
- Program sembako melalui kolaborasi dengan Alfamart
- Program sembako oleh Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB)
- Paket makanan hemat dan sehat bagi mitra driver-mitra
- Bantuan pembayaran pinjaman kendaraan
- Fasilitas pinjaman bunga ringan untuk mitra
- Penambahan fitur aplikasi agar konsumen dapat menambah jumlah tip mitra
- Bekerja sama dengan sejumlah kementerian untuk memastikan agar para mitra driver yang memenuhi syarat dapat berpartisipasi dalam skema bantuan pemerintah (antara lain Bantuan Langsung Tunai dan Program Kartu PraKerja)